



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

JALAN TANDURUSA KELURAHAN AERTEMBAGA DUA BITUNG 95526  
KOTAK POS 18/Bt BITUNG 95501  
TELEPON (0438) 21650, 21681 (LACAK), FAKSIMILE (0438) 31477  
LAMAN [sekretariat@bpppbitung.com](mailto:sekretariat@bpppbitung.com)

Bitung, 18 Juli 2025

Yth. :

1. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

di

Jakarta

**SURAT PENGANTAR**  
B.638/BPPP.BTG/TU.140/VII/2025

No.	Jenis yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025	1 laporan	Disampaikan dengan hormat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan  
Perikanan Bitung,



**Ditandatangani**  
**Secara Elektronik**

**Natalia**

Diterima oleh : .....

Nama : .....

Pada Tanggal : .....

Cap/Tanda tangan : .....



# LAPORAN KINERJA

## BPPP BITUNG

### TRIWULAN II

### TAHUN 2025



 [bppsdm\\_bpppbitung](#)  
 [bppsdm\\_bpppbitung](#)  
 Bitung - Sulawesi Utara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya, Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung Triwulan II Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan perwujudan dari pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian BPPP Bitung berdasarkan target kinerja dan penggunaan anggaran pada Triwulan II Tahun 2025.

Laporan Kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 ini menggambarkan capaian kinerja yang telah diraih dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan untuk Triwulan II Tahun 2025.

Permasalahan dan kendala yang muncul pada Triwulan II Tahun 2025 menjadi perhatian sebagai antisipasi rencana untuk perbaikan kinerja pada periode selanjutnya. Kami berharap dengan telah disusunnya laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini akan diperoleh manfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di lingkungan BPPP Bitung, sehingga masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pada pelaporan kinerja periode selanjutnya.

Bitung, 18 Juli 2025

Kepala BPPP Bitung,



Natalia, S.St.Pi., M.Pi.

NIP. 19801225 200502 2 001

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Tugas dan Fungsi .....	2
1.4 Keragaan SDM BPPP Bitung .....	3
1.5 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .....	4
1.6 Potensi dan Permasalahan .....	4
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA .....	7
2.1 Rencana Kerja Pemerintah .....	7
2.2 Rencana Kegiatan Tahun 2025 .....	10
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	10
2.4 Pengukuran Kinerja .....	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 .....	13
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	13
3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025 .....	33
BAB IV. PENUTUP .....	37
4.1 Capaian Kinerja Utama .....	37
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi .....	39
LAMPIRAN .....	40

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. PNS BPPP Bitung berdasarkan Golongan .....	3
Tabel 2. PNS BPPP Bitung berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	3
Tabel 3. PNS BPPP Bitung berdasarkan Kelompok Umum .....	4
Tabel 4. Rencana Kegiatan Tahun 2025.....	10
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2025 .....	11
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025...12	12
Tabel 7. Target dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 BPPP Bitung .....	14
Tabel 8. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar) .....	15
Tabel 9. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP .....	16
Tabel 10. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) .....	17
Tabel 11. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	18
Tabel 12. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks) .....	19
Tabel 13. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	20
Tabel 14. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) .....	20
Tabel 15. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	21
Tabel 16. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%).....	22
Tabel 17. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	23
Tabel 18. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai).....	24
Tabel 19. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	24

Tabel 20. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung .....	25
Tabel 21. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung per bidang.	25
Tabel 22. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	26
Tabel 23. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok) .....	27
Tabel 24. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	28
Tabel 25. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (Kelompok) .....	29
Tabel 26. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung per bidang.....	30
Tabel 27. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP .....	30
Tabel 28. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (Unit) .....	32
Tabel 29. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (orang).....	32
Tabel 30. Realisasi Anggaran Per 30 Juni 2025 BPPP Bitung .....	33
Tabel 31. Efisiensi Anggaran Per 30 Juni 2025 BPPP Bitung.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Bitung .....	3
Gambar 2. Indeks capaian IKU .....	12
Gambar 3. Skor Kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 .....	13
Gambar 4 . Nilai Kinerja Organisasi BPPP Bitung.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Perjanjian Kinerja BPPP Bitung .....	41
Surat Tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja .....	47

## RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPSDM KP sesuai dengan fungsinya melaksanakan 3 program utama, yaitu program pengembangan pendidikan KP, program pengembangan pelatihan KP dan program pengembangan penyuluhan KP. Dari 3 program utama tersebut BPPP Bitung sebagai salah satu UPT Kementerian Kelautan dan Perikanan berada di bawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala BPPSDM KP sesuai tugas dan fungsinya mendukung program pengembangan pelatihan dan penyuluhan yaitu melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, program dan anggaran, penyelenggaraan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan. Selanjutnya dalam pengelolaan kinerjanya, BPPP Bitung melakukan restrukturisasi SAKIP BPPP Bitung yang telah dapat meningkatkan efektifitas organisasi.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 masing-masing perspektif sebagai berikut :

1. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

- Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2 karena adanya blokir anggaran (efisiensi);
- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2 karena adanya blokir anggaran (efisiensi);
- Nilai PNBP Satker BPPP Bitung tercapai sebesar 0,08 Rupiah Miliar dari target yaitu sebesar 0,06 Rupiah Miliar dengan persentase 120%;
- Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2 karena adanya blokir anggaran (efisiensi);

2. Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan:

- Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2 karena adanya blokir anggaran (efisiensi);

3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan:

- Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung tercapai 50% dari target yaitu 50% atau dengan persentase capaian 100%;

- Indeks profesionalitas ASN BPPP Bitung tercapai 81,94% dari target yaitu 70% atau dengan persentase capaian 120%;
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung yaitu 85% dari target 85% atau dengan persentase capaian 100%;
- Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2;
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2;
- Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung yaitu 100% dari target 80% atau dengan persentase capaian 120%;
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung tercapai 97,08% dari target yaitu 84% atau dengan persentase capaian 115,57%;
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2;

#### 4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :

- Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung sebanyak 320 kelompok dari target yaitu 300 kelompok atau dengan persentase 106,67%. Realisasi triwulan ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena adanya efisiensi;
- Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung sebanyak 11 kelompok dari target yaitu 10 kelompok atau dengan persentase 110%.
- Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung sebanyak 50 kelompok dari target sebesar 50 kelompok atau dengan persentase 100%. Realisasi triwulan ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena adanya efisiensi;
- Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung sebanyak 8 kelompok dari target sebesar 7 kelompok atau dengan persentase 114,29%;

#### 5. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan :

- Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2;

#### 6. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :

- Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan 2;

Penyelenggaraan program dan kegiatan di BPPP Bitung secara umum telah terlaksana dengan baik dengan capaian sebesar 112,98 dan menghasilkan tingkat capaian seperti pada masing-masing sasaran kinerja di atas berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025. Capaian sasaran Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan kontribusi capaian atas 6 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh BPPP Bitung. Secara umum kinerja BPPP Bitung sangat baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap IKU dengan Target Kinerja Tahunan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Bertitik tolak dari capaian ini, diharapkan kinerja di triwulan selanjutnya dapat lebih meningkat.

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Salah satu tahapan dalam siklus manajemen sebuah organisasi unsur pelaporan mempunyai peranan penting untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil yang telah dicapai dari tujuan dari organisasi itu sendiri. Unsur pelaporan semakin penting seiring dengan adanya kebijakan sistem anggaran berbasis kinerja dan berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja bagi instansi pemerintah.

Memperhatikan hal tersebut, dalam rangka perwujudan *Good Governance* diperlukan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Kewajiban instansi pemerintah untuk berakuntabilitas kinerja secara internal telah diamanatkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perpres tersebut, seluruh instansi pemerintah setiap tahun wajib menyampaikan laporan informasi kinerja kepada unit kerja yang berada pada tingkat lebih tinggi secara berjenjang.

BPPP Bitung sebagai instansi pemerintah juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja kepada atasannya. Penyampaian laporan kinerja BPPP Bitung Tahun 2025 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis BPPP Bitung, khususnya Penetapan Kinerja tahun 2025. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BPPP Bitung di masa yang akan datang.

## **1.2. Tujuan**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP setiap K/L wajib melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dan menyampaikan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2025 kepada Kepala BPPSDM KP melalui Kepala Pusat pelatihan dan Penyuluhan KP. Penyusunan LKJ BPPP Bitung Tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPPP Bitung kepada Kepala BPPSDM KP atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan LKJ adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran BPPP Bitung selama Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

### 1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, bahwa Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang selanjutnya disingkat BPPP, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dalam Peraturan Menteri KP ini, terdapat 5 (lima) BPPP, salah satu diantaranya adalah BPPP Bitung. Selanjutnya setiap BPPP tersebut mempunyai tugas “melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, program dan anggaran, penyelenggaraan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan” dan dalam melaksanakan tugas tersebut, BPPP kemudian menyelenggarakan sejumlah fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang pelatihan dan penyuluhan perikanan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. Pelatihan teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- d. Penyusunan materi, metodologi dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BPPP dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan tugas masing-masing, sebagai berikut :

- a. Subbagian Umum, mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Bitung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/KEPMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung, Struktur Organisasi di BPPP Bitung dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Bitung**

#### 1.4. Keragaan SDM BPPP Bitung

Jumlah keseluruhan pegawai BPPP Bitung sampai dengan 30 Juni 2025 BPPP Bitung sebanyak 400 orang, terdiri dari CPNS 1 orang, PNS 256 orang, 39 orang PPPK, 86 orang penyuluh perikanan bantu, PPNNP 2 orang dan PJLP 16 orang. PNS BPPP Bitung berdasarkan golongan disajikan pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. PNS BPPP Bitung berdasarkan Golongan

No.	Uraian	Jumlah
1	Golongan II	68
2	Golongan III	169
3	Golongan IV	20
	<b>Jumlah</b>	<b>257</b>

PNS BPPP Bitung berdasarkan tingkat Pendidikan disajikan pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. PNS BPPP Bitung berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	38
2	D3	63
3	S1	128
4	D4	10
5	S2	18
	<b>Jumlah</b>	<b>257</b>

PNS BPPP Bitung berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. PNS dan PPPK BPPP Bitung berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur PNS									Jumlah
≤25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-57	>58	
3	25	34	42	52	44	43	10	4	257

Kelompok Umur PPPK			Jumlah
≤25	25-35	36-45	
0	19	20	39

### 1.5. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan KKP, Laporan Kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- a. Kata Pengantar, pada bagian ini menyajikan pengesahan dari Kepala Balai;
- b. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini menyajikan ringkasan isi dari laporan kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 yang berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi;
- c. Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Bitung;
- d. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi rencana kerja tahunan dan penetapan kinerja tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja;
- e. Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator- indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- f. Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.;
- g. Lampiran, disajikan perjanjian kinerja dan lampiran yang dianggap perlu.

### 1.6. Potensi dan Permasalahan

- a. Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki

peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BPPP Bitung memiliki 2 (dua) kategori wilayah kerja/pengembangan yang sangat luas yaitu :

- Wilayah pengembangan/kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada kegiatan pelatihan yang meliputi 7 Provinsi dengan 79 Kabupaten/Kota, yaitu : Provinsi Sulawesi Utara (15 Kab/Kota), Gorontalo (6 Kab/Kota), Sulawesi Tengah (13 Kab/Kota), Sulawesi Barat (6 Kab), Sulawesi Selatan (24 Kab/Kota), Kalimantan Timur (10 Kab/Kota) dan Kalimantan Utara (5 Kab/Kota) dengan potensi dan peluang yang harus dikelola oleh BPPP Bitung;
- Wilayah pengembangan/kerja dalam pelaksanaan tugas pada kegiatan Penyuluhan atau sebagai Satminkal Penyuluh Perikanan yang meliputi 4 Provinsi dengan 39 Kabupaten/Kota, yaitu : Provinsi Sulawesi Utara (15 Kab/Kota), Gorontalo (6 Kab/Kota), Sulawesi Tengah (13 Kab/Kota), dan Kalimantan Utara (5 Kab/Kota).

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Bitung dalam mencapai tujuan organisasi :

- 1) Tersedianya SDM yang berlatar pendidikan formal yang memadai dan bersertifikat kompetensi dan keahlian serta berdedikasi;
- 2) Memiliki prasarana dan sarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan;
- 3) Sebagian besar SDM BPPP Bitung memiliki usia muda yang produktif;
- 4) BPPP Bitung tersertifikasi SNI ISO 9001:2015;
- 5) Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu;
- 6) Adanya mandat dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan kepada BPPP Bitung sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK);
- 7) Tersedianya akses internet di lingkungan Balai.

Disamping potensi tersebut di atas terdapat peluang, sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan pengelolaan potensi Sumber Daya Alam KP dengan meningkatkan kompetensi pelaku utama/usaha KP;
- 2) Adanya jenjang kerjasama pelatihan dengan lembaga lain;
- 3) Adanya tuntutan dunia kerja yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi kerja;
- 4) Adanya peluang peningkatan profesionalisme bagi tenaga pelatihan.

## b. Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Bitung memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain :

- Aspek penyelenggaraan pelatihan KP :
  - Ketersediaan tenaga pelatih (Instruktur dan Widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa orang sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi
    1. Widyaiswara Pengolahan tersisa 2 orang di Tahun 2026
    2. Instruktur Mesin tersisa 2 orang di Tahun 2026
    3. Instruktur dan Widyaiswara Budidaya tersisa 4 orang di Tahun 2026
    4. Instruktur dan Widyaiswara Penangkapan tersisa 8 orang di Tahun 2026 (usulan mutasi 1 orang)
  - Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
- Aspek penyelenggaraan penyuluhan KP :
  - Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
  - Sarana dan prasarana penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh. Tahun 2025 anggaran BOP diblokir.

## BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Dalam pengelolaan kinerja organisasi, BPPP Bitung melaksanakan secara terukur dan terstruktur dengan penekanan pada empat perspektif yang saling berimbang, yaitu *stakeholder perspective*, *Customer perspective*, *Internal Process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Untuk meningkatkan kinerja organisasi, BPPP Bitung telah melakukan penerapan pengelolaan kinerja secara penuh termasuk melakukan penyempurnaan dalam rangka mendukung penguatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan BPPP Bitung dan pelaksanaan SAKIP yang lebih baik.

### 2.1. Rencana Kerja Pemerintah

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan. RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem.

#### 2.1.1. Arah dan Kebijakan KKP

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;
3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. Peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. Peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan advanced technology; dan

3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

#### **2.1.2 Program Tahun 2025**

Program Tahun 2025 melanjutkan nomenklatur dan jumlah program pada tahun 2022 sebanyak 5 (lima) program yang telah menggunakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) sebagai salah satu upaya reformasi perencanaan dan penganggaran. RSPP diharapkan dapat mewujudkan implementasi kebijakan money follow program priority, memperkuat penerapan anggaran berbasis kinerja, meningkatkan integrasi belanja antar kementerian/lembaga untuk tingkat Pemerintah Pusat, dan integrasi belanja pusat-daerah, serta mewujudkan keselarasan rumusan nomenklatur program, kegiatan dan output kegiatan yang mencerminkan real work atau konkret.

#### **2.1.3. Tujuan**

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan BPPP Bitung merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan BPPSDM KP dan Puslatluh KP. Untuk itu tujuan pelatihan dan penyuluhan KP adalah:

1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani;
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan;
3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing, dan;
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

#### **2.1.4. Sasaran**

Sasaran Kegiatan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2025-2029 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun ke dalam 6 (Enam) Sasaran Kegiatan yakni:

1. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan

## Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

### 6. Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

BPPP Bitung memiliki 6 (enam) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 19 (Sembilan Belas) Indikator Kinerja program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai Tahun 2025.

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Bitung yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) dengan target Tahun 2025 sebesar 1.713 orang.
2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Bitung (orang) dengan target Tahun 2025 sebesar 2.437 orang.
3. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar) dengan target Tahun 2025 sebesar 0.18 rupiah miliar.
4. Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Bitung (orang) dengan target tahun 2025 sebanyak 30 orang.

Sasaran Kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Bitung (Unit) dengan target Tahun 2025 sebanyak 1 unit

Sasaran Kegiatan ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) dengan target Tahun 2025 sebesar 100 %
2. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks) dengan target Tahun 2025 sebesar 83 %
3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) dengan target tahun 85%
4. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 80
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung (%) dengan target Tahun 2025 sebesar 80%
6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%) dengan target Tahun 2025 sebesar 80%
7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 92
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 71,5

Sasaran Kegiatan keempat (SK-4) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok) dengan target Tahun 2025 sebesar 2.998 kelompok
2. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (kelompok) dengan target Tahun 2025 sebanyak 80 kelompok
3. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok) dengan target Tahun 2025 sebesar 296 kelompok
4. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit) dengan target Tahun 2025 sebesar 27 unit.

Sasaran Kegiatan kelima (SK-5) Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung (paket) dengan target Tahun 2025 sebesar 1 paket

Sasaran Kegiatan keenam (SK-6) Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang) dengan target Tahun 2025 sebesar 8 orang

## 2.2. Rencana Kegiatan Tahun 2025

Tahun 2025 BPPP Bitung melaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal sebesar Rp.51.160.550.000,- selanjutnya mengalami revisi pengalihan pagu anggaran ke satker lain, sehingga pada triwulan kedua pagu anggaran BPPP Bitung sebesar Rp.51.016.037.000,- dengan rincian kegiatan, yaitu :

Tabel 4. Rencana Kegiatan Tahun 2025

NO	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran Rp)
I	<b>DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>5.544.810.000</b>
	1. DL.2375 Pelatihan Kelautan dan Perikanan	3.188.960.000
	2. DL.7020 Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.355.850.000
II	<b>WA Program Dukungan Manajemen</b>	<b>45.471.227.000</b>
	1. WA.2378 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	45.471.227.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>51.016.037.000</b>

## 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi.

Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Kegiatan BPPP Bitung. Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Bitung memiliki 2 perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan. Adapun Perjanjian Kinerja BPPP Bitung pada Tahun 2025 sebagai berikut :

### 2.3.1. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2025.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2025.

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Bitung (orang)	1.713
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	2.437
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Bitung (rupiah miliar)	0,18
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Bitung (orang)	30
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung (%)	80
		11	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	71,5

### 2.3.2. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Bitung dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)	2.998
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (kelompok)	80
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)	296
		4	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (paket)	27

		5	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang)	8
--	--	---	---	---

## 2.4. Pengukuran Kinerja

### 2.4.1 Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Nilai 100 – 120 adalah kategori istimewa dengan kode warna biru;
2. Nilai 90 - < 110 adalah kategori baik dengan kode warna hijau;
3. Nilai 70 - < 90 adalah kategori cukup dengan kode warna kuning;
4. Nilai 50 - < 70 adalah kategori kurang dengan kode warna merah;
5. Untuk nilai < 50 adalah kategori sangat kurang dengan kode warna hitam; Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 110 – 120
Baik	Nilai 90 - < 110
Cukup	Nilai 70 - < 90
Kurang	Nilai 50 - < 70
Sangat kurang	Untuk nilai < 50

Gambar 2. Indeks Capaian IKU

Sumber : [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing- masing Indikator.

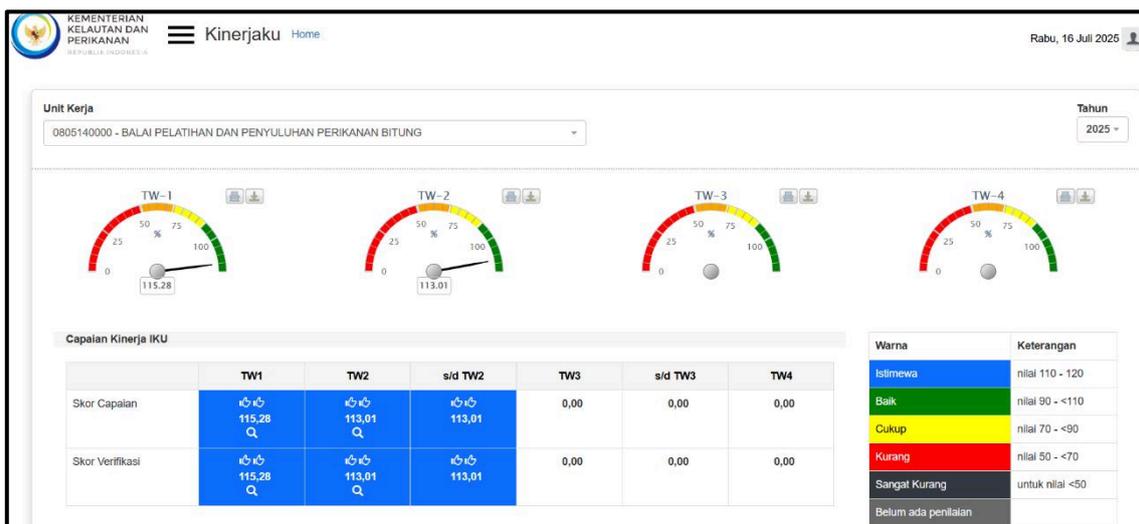
### 2.4.2 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja BPPP Bitung dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja telah ditugaskan dan ditetapkan melalui Surat Tugas Kepala BPPP Bitung Nomor : B.27/BPPP.BTG/TU.140/I/2025 tanggal 8 Januari 2025 yaitu Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung Tahun 2025. Keanggotaan tim terdiri dari pegawai yang memiliki kualifikasi terkait pengukuran dan pelaporan kinerja dibuktikan dengan sertifikat.

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 sebesar 113,01% dengan Nilai Kinerja Organisasi berwarna biru yang berarti bahwa target yang telah ditetapkan pada Triwulan II Tahun 2025 telah dilaksanakan dan dicapai dengan predikat Istimewa (Gambar 3).



Gambar 3. Skor Kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025

Sumber : [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id)

### 3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Bitung. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis BPPP Bitung yang menjadi kontrak kerja pada Triwulan II Tahun 2025 dapat dicapai.

Tabel 7. Target dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 BPPP Bitung

No.	Sasaran Kinerja	No.	Indikator	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Persentase Realisasi (%)
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Bitung (orang)	1.713	0	0	0
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	2.437	0	0	0
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (rupiah miliar)	0,18	0,06	0,09	120,00
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Bitung (orang)	30	0	0	0
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1	0	0	0
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100,00	50	50	100,00
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	83	70	82,21	117,44
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	85	85	100	120,00
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	80	0	0	0
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung (%)	80	0	0	0
		11	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)	80	80	100	120,00
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	92	84	97,08	115,57
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	71,5	0	0	0
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)	2.998	300	320	106,67
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (kelompok)	80	10	11	110,00
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)	296	50	50	100,00
		4	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)	27	7	8	114,29
		5	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung (paket)	1	0	0	0
		6	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang)	8	0	0	0

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

**Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan**

- **IKSK.01.01 Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Bitung (orang)**

Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi).

- **IKSK.01.02 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)**

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi).

- **IKSK.01.03 Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)**

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturanperundang-undangan yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah yang dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Berikut rincian target PNBP Triwulan II Tahun 2025.

Tabel 8. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan										
IK 3. Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)										
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
-	-	0,14	0,25	0,18	0,06	0,09	120	64,00	0,18	50,00

Berdasarkan data pada tabel diatas target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk tahun 2025 yaitu 0,18 Rupiah Miliar. Realisasi pada triwulan II tahun 2025 yaitu 0,09 rupiah miliar dengan target 0,06 rupiah miliar atau dengan persentase capaian 120%. Persentase capaian terhadap rencana kegiatan BPPP Bitung 2025-2029 adalah 50%. Sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) salah satunya berasal dari layanan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar

nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (Rupiah Miliar)	Realisasi Capaian Satker (Rupiah Miliar)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	0,02	0,04	120,00
2	BPPP Tegal	6,45	6,77	120,00
3	BPPP Banyuwangi	0,10	0,12	120,00
4	BPPP Ambon	0,40	0,53	120,00
5	BPPP Bitung	0,06	0,09	120,00

Berdasarkan data capaian lima satuan kerja (satker), seluruh satker menunjukkan persentase realisasi sebesar 120% dari target yang ditetapkan, yang mengindikasikan adanya pola target yang seragam dan cenderung konservatif. Meskipun demikian, capaian nominal berbeda signifikan, di mana BPPP Tegal mencatat realisasi tertinggi sebesar 6,77 rupiah miliar dari target 6,45 rupiah miliar, sementara BPPP Medan hanya merealisasikan 0,04 rupiah miliar dari target 0,02 rupiah miliar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semua satker mencapai persentase yang sama, kontribusi terhadap total capaian sangat bervariasi. Ke depan, diperlukan evaluasi terhadap metode penetapan target agar lebih mencerminkan kapasitas dan potensi masing-masing satker, sehingga indikator kinerja menjadi lebih bermakna dan mendorong efektivitas anggaran yang lebih optimal.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini antara lain :

1. Tersedianya sarana/prasarana yang cukup memadai sehingga menarik minat pengguna jasa untuk menggunakan layanan.
2. Adanya komitmen pimpinan dalam meningkatkan PNBP.

Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini yaitu terus-menerus dilakukan upaya dalam meningkatkan kualitas layanan dan melakukan promosi melalui media sosial. Perolehan PNBP tergantung dari stakeholder yang memanfaatkan layanan dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sehingga tidak dapat dikendalikan atau diperkirakan pendapatannya secara pasti pada setiap periode. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Triwulan II Tahun 2025, BPPP Bitung memiliki beberapa kegiatan strategis yaitu hasil samping kegiatan pengolahan hasil perikanan, sewa rumah dinas, sewa foodcourt, sewa asrama, sewa koperasi dan karcis masuk eduwisata.

- **IKSK. 01.04. Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung (orang)**

Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi).

**Sasaran Kegiatan 2 Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan**

- **IKSK.02.01 Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)**

Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi).

**Sasaran Kegiatan 3 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

- **IKSK.03.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)**

Layanan Dukungan manajemen internal meliputi dokumen perencanaan anggaran, perencanaan kinerja, reviu renstra, laporan kinerja, laporan SPIP, laporan pertanggung jawaban, laporan PNPB, weekly report, laporan program dan kegiatan, laporan keuangan, laporan BMN, laporan PM SAKIP, laporan barang KPA dan laporan PIPK Tahun 2025. Adapun data dukung capaian triwulan II tahun 2025 yang harus dilengkapi meliputi dokumen perencanaan anggaran; perencanaan kinerja; reviu renstra; laporan kinerja triwulan I tahun 2025; laporan SPIP triwulan I tahun 2025; laporan pertanggung jawaban bulan Maret, April dan Mei 2025; laporan PNPB Maret, April dan Mei 2025; dan weekly report Maret s.d April;

Tabel 10. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IK 6. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)											
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025 2029		
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025	
-	-	50,00	53,33	100,00	50,00	50,00	100,00	6,24	100,00	50,00	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan layanan dukungan manajemen telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu 50% dan realisasi pada triwulan II Tahun 2025 yaitu 50% atau dengan persentase capaian 100%. Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini adalah adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dari seluruh SDM BPPP Bitung. Analisis keberhasilan

dari capaian IKU ini adalah penyajian laporan dan data dukung serta ketetapan waktu dalam melakukan penginputan data capaian. Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Bitung yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa dalam mencapai indikator ini diselesaikan oleh SDM BPPP Bitung yang kompeten dibidangnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	50,00	52,73	105,46
2	BPPP Tegal	50,00	55,00	110,00
3	BPPP Banyuwangi	50,00	52,73	105,46
4	BPPP Ambon	50,00	51,67	103,34
5	BPPP Bitung	50,00	50,00	100,00

Hasil capaian kinerja lima satuan kerja (satker) menunjukkan bahwa seluruh satker mampu memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan sebesar 50%. BPPP Tegal mencatatkan capaian tertinggi dengan realisasi 110% dari target, diikuti oleh BPPP Medan dan BPPP Banyuwangi yang masing-masing mencapai 105,46%, serta BPPP Ambon dengan capaian 103,34%. Sementara itu, BPPP Bitung juga menunjukkan kinerja sesuai target dengan realisasi 100%. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan pelaksanaan program yang berjalan baik dan menunjukkan komitmen satker dalam mencapai target kinerja. Perbedaan tingkat capaian antar satker menjadi cerminan dinamika pelaksanaan di lapangan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan penguatan strategi guna mendorong peningkatan kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, BPPP Bitung melaksanakan beberapa langkah strategis, di antaranya:

1. Rapat Monitoring dan Evaluasi Berkala dilaksanakan secara mingguan untuk memastikan progres capaian kinerja berjalan sesuai rencana dan dilakukan secara triwulanan guna mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menyusun langkah tindak lanjut yang diperlukan.
2. Pemantauan dan Penyelesaian Dokumen untuk memastikan seluruh dokumen yang telah ditargetkan dapat diselesaikan tepat waktu dan mengidentifikasi kendala dalam pemenuhan dokumen serta mencari solusi efektif untuk mengatasinya.
3. Penyusunan Dokumen dan Pembuatan Laporan Dukungan Manajerial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja dan menyusun laporan dukungan manajerial untuk

memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta memastikan pencapaian indikator kinerja yang optimal di BPPP Bitung sepanjang Triwulan II Tahun 2025.

### IKSK.03.02 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan. IKU Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU indeks profesionalitas ASN BPPP Bitung dilakukan penilaian pada semester I (triwulan II) dan semester II (triwulan IV).

Tabel 12. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK 13. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)											
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025- 2029		
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025	
-	-	72,89	72,32	83,00	70,00	82,21	117,44	13,68	74,00	111,09	

Berdasarkan data pada tabel diatas, Tahun 2025 target IP ASN Pegawai BPPP Bitung sebesar 83. Nilai IP ASN pegawai di peroleh dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara. Pada triwulan II tahun 2025, capaian IP ASN BPPP Bitung adalah 82,21 dari target 70 sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 117,44%. Selanjutnya berdasarkan rencana kegiatan BPPP Bitung Tahun 2025-2029, target pada tahun 2025 yaitu 74. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 maka berarti capaian pada triwulan II ini adalah 111,09. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	70,00	79,93	114,19
2	BPPP Tegal	70,00	78,66	112,37
3	BPPP Banyuwangi	70,00	76,56	109,37
4	BPPP Ambon	70,00	80,89	115,56
5	BPPP Bitung	70,00	82,21	117,44

Capaian kinerja lima satuan kerja (satker) menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana seluruh satker berhasil melampaui target capaian sebesar 70%. BPPP Bitung mencatat realisasi tertinggi dengan capaian 82,21% atau 117,44% dari target, disusul oleh BPPP Ambon sebesar 80,89% (115,56%) dan BPPP Medan sebesar 79,93% (114,19%). BPPP Tegal dan BPPP Banyuwangi juga menunjukkan kinerja yang solid dengan capaian masing-masing 78,66% (112,37%) dan 76,56% (109,37%). Secara keseluruhan, data ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program di seluruh satker serta adanya peningkatan kualitas kerja yang merata. Hasil ini dapat menjadi landasan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi serta pertukaran praktik baik antar satker. Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini adalah animo atau semangat pegawai BPPP Bitung dalam pengembangan dirinya dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar/webinar dan lain sebagainya. Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini adalah terus-menerus dilakukan upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia BPPP Bitung.

**IKSK.03.03 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)**

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung merupakan rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dari hasil audit, revidu dan evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran) ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan. Capaian IKU Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 14. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IK 8. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)											
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025-2029		
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025	
-	-	100	100	85	85	85	100,00	15,00	85	100,00	

Berdasarkan data pada tabel diatas target Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 sebesar 85% dan realisasi sebesar 85%. Pada tahun 2025 realisasi IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung adalah 85% dimana terjadi penurunan pada capaian Triwulan II Tahun 2025 yaitu 15%. Sementara itu, pada rencana kegiatan BPPP Bitung 2025-2029 BPPP Bitung sebesar 85% dengan capaian terhadap target yaitu 100%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	85,00	85,00	100,00
2	BPPP Tegal	85,00	100,00	117,65
3	BPPP Banyuwangi	85,00	85,00	100,00
4	BPPP Ambon	85,00	85,00	100,00
5	BPPP Bitung	85,00	85,00	100,00

Berdasarkan tabel diatas, Keberhasilan dalam pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja di BPPP Bitung dan unit lingkup BPPSDMKP ditunjukkan dengan persentase realisasi capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan bahkan BPPP Tegal melampaui target yang telah ditetapkan dengan capaian 117,65%. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan telah diimplementasikan secara optimal guna meningkatkan efektivitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja. Faktor yang mendukung pencapaian ini meliputi komitmen manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi, sistem pengawasan yang terstruktur, serta koordinasi yang baik antara unit kerja dan tim pengawas. Selain itu, penerapan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala juga berkontribusi dalam memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan benar-benar diterapkan untuk mendorong peningkatan kinerja organisasi.

Keberhasilan dalam pencapaian IKU pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja didukung oleh tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP. Aplikasi ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Salah satu kegiatan strategis yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKU pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP. Dengan peningkatan kompetensi ini, operator dapat mengelola dan menginput data sesuai dengan SOP yang

telah ditetapkan, sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik.

#### **IKSK.03.04 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)**

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung belum diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II namun telah dilengkapi sesuai lembar kerja evaluasi pada triwulan II.

#### **IKSK.03.05. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung**

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung belum diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II.

#### **IKSK. 03.06. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Tabel 16. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)

Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IK 11. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)											
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025- 2029		
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025	
-	-	-	-	80	80	100	120,00	120,00	80	125,00	

Berdasarkan data pada tabel diatas target Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 sebesar 80% dan realisasi sebesar 100%. IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung merupakan IKU baru pada Tahun 2025 sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	80,00	100,00	120,00
2	BPPP Tegal	80,00	100,00	120,00
3	BPPP Banyuwangi	80,00	100,00	120,00
4	BPPP Ambon	80,00	100,00	120,00
5	BPPP Bitung	80,00	100,00	120,00

Berdasarkan tabel di atas, keberhasilan dalam Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung dan unit lingkup BPPSDMKP ditunjukkan dengan persentase realisasi capaian sebesar 120,00% dari target yang ditetapkan menunjukkan bahwa seluruh satuan kerja lingkup BPPP mampu melampaui target yang telah ditetapkan secara optimal. Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP di BPPP Bitung meliputi komitmen kuat dari pimpinan dan tim pengadaan dalam menyusun dan mengumumkan RUP tepat waktu, serta kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan LKPP. Selain itu, keberhasilan juga ditunjang oleh penguasaan teknis dan optimalisasi penggunaan sistem SIRUP, adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh proses penyusunan dan pengumuman RUP berjalan sesuai target. Kegiatan strategis yang dilakukan yaitu penerapan sistem pengendalian internal, monitoring progres input RUP, serta evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan.

#### **IKSK.03.12 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)**

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain ; (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; (b) Baik, apabila  $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$ ; (c) Cukup, apabila  $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$ ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$ .

Tabel 18. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK 17. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)										
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025- 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
92,80	-	96,30	99,95	92,00	84,00	97,08	105,52	2,87	89,00	109,08

Berdasarkan data pada tabel diatas target nilai kinerja pelaksanaan anggaran triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 97,08% dengan persentase capaian 105,52% dan memiliki penurunan capaian dari triwulan II tahun 2024 sebesar 2,87%. Selanjutnya rencana kegiatan BPPP Bitung Tahun 2025-2029, target pada tahun 2025 yaitu 89. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 tersebut maka capaian pada triwulan II ini adalah 109,08%. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capain Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	84,00	100,00	119,04
2	BPPP Tegal	84,00	96,32	114,66
3	BPPP Banyuwangi	84,00	99,76	118,76
4	BPPP Ambon	84,00	99,84	118,85
5	BPPP Bitung	84,00	97,08	115,57

Capaian kinerja seluruh satker menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan realisasi yang melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 84%. Persentase realisasi capaian berkisar antara 114,66% hingga 119,04%, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kinerja yang solid di seluruh unit. BPPP Medan mencatat capaian tertinggi secara persentase dengan realisasi 100% atau 119,04%, diikuti oleh BPPP Ambon (118,85%), Banyuwangi (118,76%), Bitung (115,57%), dan Tegal (114,66%). Perbedaan capaian yang relatif kecil ini menunjukkan konsistensi dan keseriusan satker dalam mengejar target yang telah ditentukan. Hasil ini dapat menjadi bukti keberhasilan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja, sekaligus menjadi dasar penguatan strategi serta peningkatan target di masa mendatang agar lebih sesuai dengan kapasitas dan potensi masing-masing satker. Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian target IKU ini adalah kerjasama tim yang baik dalam perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan hasil pelaksanaan anggaran. Kegiatan positif yang dilakukan dalam menunjang pencapaian target IKU ini adalah komunikasi yang efektif dan arahan yang jelas oleh pimpinan melalui rapat monitoring kegiatan secara berkala, serta

koordinasi antar pegawai dalam sub bagian maupun antar tim kerja.

### **IKSK.03.13 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II.

### **Sasaran Kegiatan 1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

#### **IKSK.01.01. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)**

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 1. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)										
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025- 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
1.563	1.140	995	916	2.998	300	320	107%	65,07	2.998	10,67

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Bitung pada Triwulan II berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Terjadi penurunan capaian pada tahun 2022 dan 2023 dibandingkan tahun 2021 dan kenaikan capaian pada Tahun 2024 dan penurunan capaian pada tahun 2025. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian persyaratan data dukung dalam Manual IKU dan adanya blokir anggaran (efisiensi). Pada pertengahan tahun 2022 data capaian kelompok masyarakat KP yang disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satminkal, dilengkapi dengan link data dukung profil. Selanjutnya pada tahun 2023 data kelompok masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satminkal, dilengkapi dengan link data dukung profil kelompok yang dilengkapi lampiran SK penumbuhan atau piagam peningkatan kelas kelompok. Sementara itu pada Tahun 2025 penurunan terjadi karena adanya penyesuaian pedoman yang mengatur administrasi (kode registrasi, dll) dan profil kelompok sesuai perubahan kelembagaan kelompok dalam Permen KP nomor 28 Tahun 2024.

Tabel 21. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh per bidang

No	Bidang	Jumlah (kelompok)
1	Budidaya	125
2	Pengolahan / Pemasaran	23
3	Penangkapan	170

4	Pokmaswas/Konservasi	2
---	----------------------	---

Berdasarkan Tabel 21, Bidang Budidaya terdapat 125 kelompok yang disuluh, Bidang Pengolahan dan Pemasaran terdapat 23 kelompok yang disuluh, Bidang Penangkapan terdapat 170 kelompok yang disuluh dan Bidang Pomaswas/Konservasi sebanyak 2 kelompok yang disuluh. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh per bidang

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capain Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	1.650	1.938	117,45
2	BPPP Tegal	50	50	100,00
3	BPPP Banyuwangi	1.800	1.900	105,56
4	BPPP Ambon	1.000	1.100	110,00
5	BPPP Bitung	300	320	106,66

Capaian kinerja berdasarkan jumlah kelompok menunjukkan bahwa seluruh satuan kerja (satker) mampu mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. BPPP Medan mencatatkan kinerja tertinggi dengan realisasi sebesar 1.938 kelompok atau 117,45% dari target 1.650 kelompok, diikuti oleh BPPP Ambon dengan realisasi 110%, Bitung 106,66%, dan Banyuwangi 105,56%. Sementara itu, BPPP Tegal mencapai target secara penuh dengan persentase realisasi 100%. Secara umum, data ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan, kemampuan satker dalam menjangkau kelompok sasaran, serta efisiensi dalam manajemen program. Variasi capaian antar satker menunjukkan adanya potensi pengembangan lebih lanjut, terutama bagi satker yang realisasinya masih setara dengan target. Hasil ini juga dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan penyesuaian target di masa mendatang agar lebih menantang namun tetap realistis sesuai dengan kapasitas dan kondisi masing-masing satker.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan terus ditingkatkan oleh Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu BPPP Bitung dalam mendampingi pelaku utama dan pelaku usaha perikanan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dalam sektor perikanan, mendukung pemerataan serta peningkatan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Faktor utama yang mendukung keberhasilan ini adalah kompetensi tinggi yang dimiliki oleh para penyuluh perikanan, baik dari segi keterampilan teknis maupun pendekatan manajerial dalam mendampingi kelompok sasaran. Dengan adanya penyuluh yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, strategi

penempatan penyuluh di lokasi masing-masing juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyuluhan.

Dari hasil analisis penyuluhan selama ini, motivasi pelaku utama dan pelaku usaha perikanan dalam membentuk kelompok terus meningkat. Banyak kelompok yang mulai memahami pentingnya kemandirian dalam usaha perikanan dan tidak sepenuhnya bergantung pada bantuan pemerintah. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir yang lebih progresif, sejalan dengan tujuan utama penyuluhan, yaitu membentuk kelompok yang mandiri dan berdaya saing. Untuk semakin mengoptimalkan pencapaian kinerja, beberapa langkah strategis terus dilakukan. Salah satunya adalah pertemuan rutin penyuluh perikanan, baik secara daring melalui Zoom Meeting maupun secara langsung di lapangan. Pertemuan ini berfungsi sebagai sarana evaluasi kinerja, pembaruan informasi terkait capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), serta sebagai forum diskusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

Selain itu, peningkatan kapasitas penyuluh perikanan terus dilakukan, baik dalam aspek teknis maupun manajerial, agar mereka lebih adaptif dalam menghadapi dinamika di lapangan. Pemerataan jumlah penyuluh perikanan juga menjadi perhatian utama, dengan menyesuaikan lokasi penempatan berdasarkan potensi perikanan di wilayah binaan BPPP Bitung. Sebagai upaya berkelanjutan, penyuluh tetap melaksanakan pendampingan secara intensif kepada kelompok perikanan dan kelautan di wilayah binaannya masing-masing. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong kelompok sasaran untuk semakin mandiri dan meningkatkan pendapatan mereka, sehingga sektor kelautan dan perikanan dapat berkembang lebih optimal serta memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

**IKSK.01.02 Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok)**

Tabel 23. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 2. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok)										
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 -	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
7,00	4,00	5,00	11,00	80,00	10,00	11,00	110%	0,00	80,00	13,75

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung, realisasi pada Triwulan II Tahun 2025 telah tercapai 110%. Selanjutnya berdasarkan rencana kegiatan tahun 2025-2029, target **IKSK.01.02** pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu 80 kelompok, maka jika dibandingkan dengan target pada Triwulan II Tahun 2025 tersebut,

berarti capaian terhadap target 2025 adalah 13,75%. Kelompok yang ditingkatkan kelasnya berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu dari Kelas Pemula Menjadi Lanjut sebanyak 3 kelompok budidaya, 3 kelompok penangkapan dan 1 kelompok pengolahan/pemasaran. Sementara ini dari Kelas Lanjut Menjadi Madya sebanyak 4 kelompok bidang budidaya.

Kegiatan positif yang dilakukan dalam upaya menunjang pencapaian target IKU ini adalah melaksanakan pembinaan dan pendampingan secara intensif baik secara langsung maupun melalui rapat online kepada penyuluh perikanan di Wilayah Satminkal BPPP Bitung. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capain Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	10	12	120
2	BPPP Tegal	-	-	-
3	BPPP Banyuwangi	20	20	100
4	BPPP Ambon	6	6	100
5	BPPP Bitung	10	11	110

Berdasarkan data capaian satker pada triwulan II, BPPP Medan dan BPPP Bitung menunjukkan kinerja sangat baik dengan realisasi 110-120% dari target yang ditetapkan, mencerminkan kemampuan kedua satker melampaui target kelompok binaan. BPPP Banyuwangi dan BPPP Ambon berhasil mencapai target sebesar 100%, menandakan pelaksanaan program berjalan efektif sesuai rencana. Sementara itu, pada triwulan II BPPP Tegal tidak terdapat target yang ditetapkan. Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar satker mampu menjalankan program dengan baik, dan masih diperlukan penguatan strategi agar capaian ke depan dapat terus ditingkatkan.

Keberhasilan peningkatan kelas kelompok kelautan dan perikanan tidak hanya dilihat dari pencapaian target, tetapi juga dari peran aktif pelaku utama/usaha sebagai subjek yang menetapkan tujuan, mengelola sumber daya, dan mengarahkan proses yang mempengaruhi kehidupannya. Diharapkan, mereka dapat menjadi penggerak utama dalam pembentukan kelembagaan yang kuat dan mandiri untuk mencapai tujuan bersama. Efisiensi sumber daya manusia dalam program ini didukung oleh keterlibatan Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu yang tersebar di masing-masing wilayah kerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja juga didorong oleh penyampaian informasi yang berkelanjutan melalui rapat rutin mingguan untuk memperbarui data IKU, memastikan perubahan

data dukung yang harus dipenuhi, serta menyesuaikan persyaratan administratif seperti tanda tangan sertifikat kenaikan kelas oleh pejabat minimal setingkat Camat dan/atau Kepala Dinas. Selain itu, pengecekan nomor urut dilakukan secara sistematis dengan penggunaan rumus untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan. Verifikasi ganda juga diterapkan guna meminimalisir kesalahan data dukung. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, BPPP Bitung menetapkan beberapa strategi utama, yaitu:

1. Penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan sesuai dengan wilayah binaannya.
2. Penyuluh mengidentifikasi dan meningkatkan kelas kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditentukan melalui proses pendampingan.
3. Penguatan kelompok melalui Surat Keputusan dan verifikasi oleh Pejabat Pemerintah Daerah yang berwenang.

Dengan strategi ini, diharapkan kelompok usaha perikanan dapat lebih berkembang, mandiri, dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

#### **KSK.01.03 Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (Kelompok)**

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/usaha kelautan dan perikanan yang dibentuk oleh Penyuluh Perikanan SATMINKAL BPPP Bitung dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Peraturan Menteri KP Nomor 28 tahun 2024 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat. Capaian IKU kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Bitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (Kelompok)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 3. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)										
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025- 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Penurunan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
118,00	60,00	105,00	121,00	296,00	50,00	50,00	100%	58,68	296,00	16,89

Berdasarkan data pada tabel diatas realisasi Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung pada Triwulan I berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan realisasi pada Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana disajikan pada Tabel diatas,

dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja IKS.01.03 telah tercapai 100%. Selanjutnya berdasarkan rencana kegiatan tahun 2025-2029, target IKS.01.03 pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu 296 kelompok, maka jika dibandingkan dengan target pada Triwulan II Tahun 2025 tersebut, berarti capaian terhadap target 2025 adalah 16,89%.

Tabel 26. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung per bidang

No	Bidang	Jumlah (kelompok)
1	Budidaya	16
2	Penangkapan	24
3	Pengolahan/Pemasaran	10

Berdasarkan Tabel 26, Kelompok Bidang Budidaya yang dibentuk sebanyak 16 kelompok Kelompok Bidang Penangkapan yang dibentuk sebanyak 24 kelompok dan kelompok bidang Pengolahan/Pemasaran yang dibentuk sebanyak 10 kelompok. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (Kelompok) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (kelompok)	Realisasi Capain Satker (kelompok)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	160	192	120
2	BPPP Tegal	-	-	-
3	BPPP Banyuwangi	134	165	120
4	BPPP Ambon	18	40	120
5	BPPP Bitung	50	50	100

Berdasarkan data capaian satker pada triwulan II, BPPP Bitung berhasil mencapai target capaian kelompok masing-masing sebesar 100%, yang menunjukkan pelaksanaan program telah sesuai dengan perencanaan. BPPP Medan, BPPP Banyuwangi dan BPPP Ambon menunjukkan kinerja sangat baik dengan capaian 120% dari target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas strategi pelaksanaan program hingga mampu melampaui target. Sementara itu, pada triwulan II BPPP Tegal tidak terdapat target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan komitmen satker dalam menjalankan program, serta membuka peluang untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi pembinaan di masa yang akan datang.

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, beberapa langkah strategis yang dilakukan meliputi peningkatan intensitas pendampingan bagi

kelompok baru agar mampu berkembang secara mandiri, optimalisasi koordinasi dengan pemerintah daerah guna mempercepat legalisasi dan pengesahan kelompok, serta pengawasan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan kelompok guna memastikan efektivitas program dan pencapaian indikator kinerja. Dengan strategi ini, diharapkan kelompok yang dibentuk dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggota serta pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Analisis keberhasilan pada IKU ini menunjukkan bahwa pelaku utama/usaha perikanan mendapatkan pembinaan dari penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang memiliki usaha di bidang perikanan, terorganisasi, serta memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kemandirian. Efisiensi sumber daya manusia juga menjadi faktor pendukung keberhasilan, di mana kegiatan ini melibatkan aparat desa, pelaku utama/usaha perikanan, masyarakat, dan penyuluh. Antusiasme masyarakat dalam membentuk kelompok perikanan menjadi faktor pendorong yang signifikan, menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap manfaat berkelompok semakin meningkat. Selain itu, keterlibatan aktif penyuluh yang turun langsung ke lapangan berperan penting dalam membentuk dan membina kelompok. Sosialisasi yang tepat memberikan wawasan kepada pelaku usaha, membantu mereka memahami keuntungan dari pembentukan kelompok.

Pertemuan rutin setiap minggu menjadi forum yang efektif untuk memastikan pemenuhan data dukung capaian kinerja IKU, sekaligus menjadi wadah pertukaran informasi serta pencarian solusi atas berbagai tantangan yang muncul. Dengan demikian, setiap perubahan pada indikator kinerja dapat segera ditindaklanjuti secara cepat dan tepat. Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, BPPP Bitung menerapkan beberapa strategi utama, termasuk memastikan bahwa setiap penyuluh terus melakukan pendampingan kepada kelompok perikanan dan kelautan sesuai dengan wilayah binaannya serta memperkuat koordinasi dalam mengidentifikasi dan membentuk kelompok perikanan baru.

#### **IKSK.01.04. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok/Koperasi/Korporasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP Nomor 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

Tabel 28. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (Unit)

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
IK 4. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)										
Realisasi TW II 2021 - 2024				2025					Rencana Kegiatan BPPP Bitung 2025- 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
-	-	-	-	27,00	7,00	8,00	114,29	100,00	27,00	29,63

Berdasarkan data pada tabel diatas target Pabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 sebesar 7 kelompok dan realisasi sebesar 8 kelompok dengan capaian 114,29. IKU Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung merupakan IKU baru pada Tahun 2025 sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (orang)

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (orang)	Realisasi Capain Satker (orang)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Medan	10	12	120,00
2	BPPP Tegal	-	-	-
3	BPPP Banyuwangi	6	6	100,00
4	BPPP Ambon	5	6	120,00
5	BPPP Bitung	7	8	114,29

Berdasarkan data capaian satker pada triwulan II untuk jumlah orang yang dilatih, BPPP Medan dan BPPP Ambon menunjukkan kinerja sangat baik dengan capaian sebesar 120% dari target yang telah ditetapkan. BPPP Bitung juga berhasil melampaui target dengan capaian sebesar 114,29%. Sementara itu, BPPP Banyuwangi berhasil memenuhi target secara penuh dengan capaian 100%. Pada periode ini, BPPP Tegal tidak terdapat target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen satker dalam melaksanakan program pelatihan yang tidak hanya sesuai dengan target, tetapi juga mampu melampaui ekspektasi di beberapa satker.

Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU Gabungan Kelompok, Koperasi, atau Korporasi yang mendapatkan pendampingan di BPPP Bitung antara lain ditentukan oleh komitmen dan sinergi antara penyuluh perikanan, fasilitator lapangan, serta kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha dalam sektor perikanan. Keberhasilan juga dipengaruhi oleh pemetaan kebutuhan pendampingan

yang tepat sasaran, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, serta koordinasi yang intensif dengan pemerintah daerah dan stakeholder terkait. Selain itu, adanya dukungan kebijakan internal, sistem pelaporan yang terstruktur, dan monitoring evaluasi berkala turut memperkuat pencapaian indikator ini. Kegiatan strategis yang dilakukan meliputi identifikasi dan pemetaan kelompok sasaran, penyusunan rencana kerja pendampingan, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan fasilitasi, penguatan kapasitas kelembagaan, pembinaan manajemen usaha, serta pelaporan hasil pendampingan secara berkala sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

**Sasaran Kegiatan 2 Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**

**IKSK.02.01 Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung (Paket)**

Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung belum diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II.

**Sasaran Kegiatan 3 Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

**IKSK.03.01 Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang)**

Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II.

**3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025**

**3.3.1. Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran lingkup BPPP Bitung berdasarkan data laporan realisasi SP2D per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 31.036.798.668,- atau 49,49% dari total pagu Triwulan II Tahun 2025 yaitu sebesar Rp51.016.036.998,-. Realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 30. Realisasi Anggaran Per 30 Juni 2025 BPPP Bitung

No	Sasaran Kinerja	No	Indikator	Pagu Total	Realisasi	Persentase Realisasi Pagu Total
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Bitung (orang)	9.000.000	-	0,00%
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	3.045.086.000	-	0,00%
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Bitung (rupiah miliar)	90.874.000	-	0,00%
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat	9.000.000	-	0,00%
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	35.000.000	-	0,00%
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)	70.000.000	6.004.500	8,58%
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung(%)	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	30.000.000	-	0,00%
	10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung (%)	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%
	11	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%
	12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	20.000.000	-	0,00%
	13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	40.000.000	-	0,00%
<b>TOTAL</b>			<b>13.627.760.000</b>	<b>7.712.045.664</b>	<b>23,73%</b>
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%
	2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (kelompok)	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%
	3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%
	4	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%
2 Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	5	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%
3 Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang)	5.838.737.833	3.669.858.834	62,85%
<b>TOTAL</b>			<b>37.388.276.998</b>	<b>23.324.753.004</b>	<b>62,39%</b>
<b>TOTAL PELATIHAN + PENYULUHAN</b>			<b>51.016.036.998</b>	<b>31.036.798.668</b>	<b>59,49%</b>

Sumber : Saktiweb

### 3.3.2. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya di BPPP Bitung

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Perencanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, terdapat dua unsur penting dalam penilaian kinerja anggaran. Pertama, variabel penilaian kinerja anggaran Pasal 7 ayat (2) PMK Nomor 22/PMK.02/2021 menyebutkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur nilai kinerja anggaran adalah capaian output; penyerapan anggaran; efisiensi; dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Perangkat atau aplikasi yang digunakan untuk mengukur nilai kinerja anggaran saat ini adalah SMART DJA. Efisiensi sumber daya pada BPPP Bitung dapat dihitung dengan cara selisih dari presentase capaian kinerja dikurangi dengan presentase realisasi anggaran. Efisiensi sumber daya dengan membandingkan capaian kinerja dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 31. Efisiensi Anggaran Per 30 Juni 2025 BPPP Bitung

Sasaran Kinerja	Indikator	Capaian Kinerja	Pagu Total	Realisasi	Persentase Realisasi Pagu Total	Persentase Efisiensi
Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Bitung (orang)	-	9.000.000	-	0,00%	0,00%
	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	-	3.045.086.000	-	0,00%	0,00%

	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (rupiah miliar)	120,00	90.874.000	-	0,00%	120,00%
	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat	-	9.000.000	-	0,00%	0,00%
Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	-	35.000.000	-	0,00%	0,00%
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100,00	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%	25,03%
	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (Indeks)	117,44	70.000.000	6.004.500	8,58%	108,86%
	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	100,00	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%	25,03%
	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	-	30.000.000	-	0,00%	0,00%
	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung (%)	-	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%	-74,97%
	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)	120,00	2.569.700.000	1.926.510.291	74,97%	45,03%
	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	115,57	20.000.000	-	0,00%	115,57%
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	-	40.000.000	-	0,00%	0,00%
<b>TOTAL</b>			<b>13.627.760.000</b>	<b>7.712.045.664</b>	<b>13,39%</b>	<b>28,04%</b>
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)	106,67	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%	44,37
	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (kelompok)	110,00	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%	47,70
	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)	100,00	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%	37,70
	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)	114,29	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%	51,99
Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung	-	6.309.907.833	3.930.978.834	62,30%	-62,30%
Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang)	-	5.838.737.833	3.669.858.834	62,85%	-62,85%
<b>TOTAL</b>			<b>37.532.789.998</b>	<b>11.680.148.648</b>	<b>62,39%</b>	<b>30,84%</b>
<b>TOTAL PELATIHAN + PENYULUHAN</b>			<b>51.016.036.998</b>	<b>31.036.798.668</b>	<b>59,49%</b>	<b>29,44%</b>

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP dan Saktiweb

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BPPP Bitung yaitu;

#### 1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BPPP Bitung dalam beberapa dimensi, yaitu: Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya. Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada Triwulan II Tahun 2025 BPPP Bitung telah menetapkan kegiatan prioritas yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

#### 2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan dengan dilakukan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi secara daring maupun blended (tatap muka dan daring); melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis SKP; dan melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka mendukung program prioritas Eselon I KKP.

#### 3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat Penggunaan dan sesuai aturan perundangundangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu E-Pegawai KKP, Kinerjaku KKP, Emonev Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, serta Weekly Report BPPP Bitung;
- Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

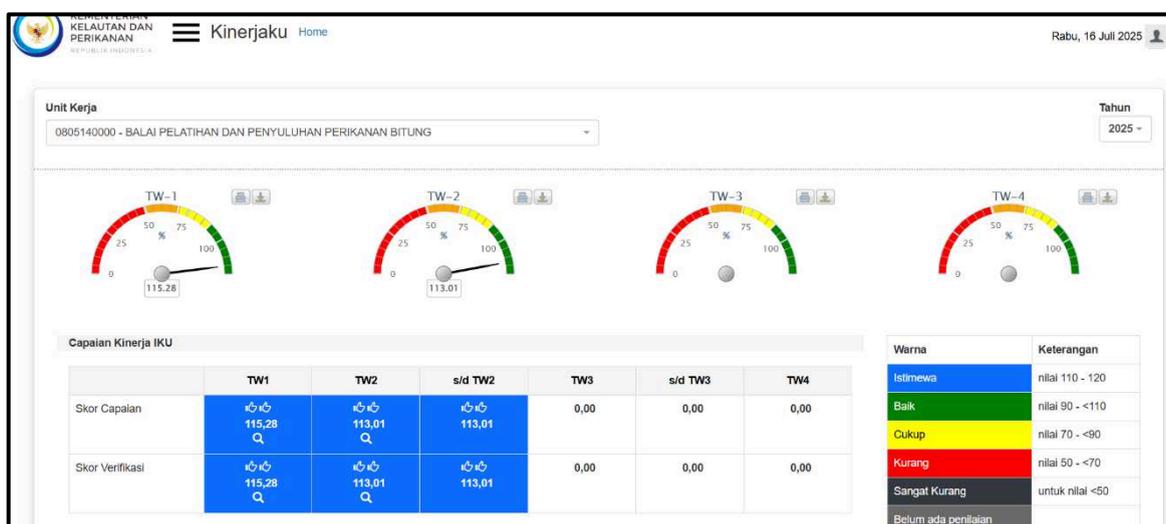
#### 4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi. BPPP Bitung melakukan beberapa penyesuaian diantaranya melakukan proses identifikasi dan revisi.

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Bitung Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Bitung Triwulan II Tahun 2025 yaitu 113,01%.



Gambar 4. Nilai Kinerja Organisasi BPPP Bitung

Sumber : [web.kinerjaku.kkp.go.id](http://web.kinerjaku.kkp.go.id)

Capaian kinerja yang dicapai yaitu pada 6 Sasaran Strategis dan 19 indikator kinerja utama sebagai berikut :

#### 1. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

- Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi);
- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi);
- Nilai PNBP Satker BPPP Bitung tercapai sebesar 0,06 Rupiah Miliar dari target yaitu sebesar 0,09 Rupiah Miliar dengan persentase 120%;
- Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang bersertifikat kompetensi di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi);

2. Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan:

- Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II karena adanya blokir anggaran (efisiensi);

3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan:

- Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung tercapai 50% dari target yaitu 50% atau dengan persentase capaian 100%;
- Indeks profesionalitas ASN BPPP Bitung tercapai 82,21 dari target 70 atau dengan persentase capaian 117,44%;
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung yaitu 85% dari target 85% atau dengan persentase capaian 100%;
- Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II;
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II;
- Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung yaitu 100% dari target 80% atau dengan persentase capaian 120%;
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung tercapai 97,08 dari target 84 atau dengan persentase capaian 115,57%;
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II;

4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :

- Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung sebanyak 320 kelompok dari target yaitu 300 kelompok atau dengan persentase 106,67%. Realisasi triwulan ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena adanya efisiensi;
- Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung sebanyak 11 kelompok dari target yaitu 10 kelompok atau dengan persentase 110%.
- Kelompok Pelaku Usaha / Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung sebanyak 50 kelompok dari target sebesar 50 kelompok atau dengan persentase 100%. Realisasi triwulan ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena adanya efisiensi;
- Gabungan Kelompok / Koperasi / Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung sebanyak 8 kelompok dari target sebesar 8 kelompok atau dengan persentase 114,29%;

5. Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan :

- Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II ;

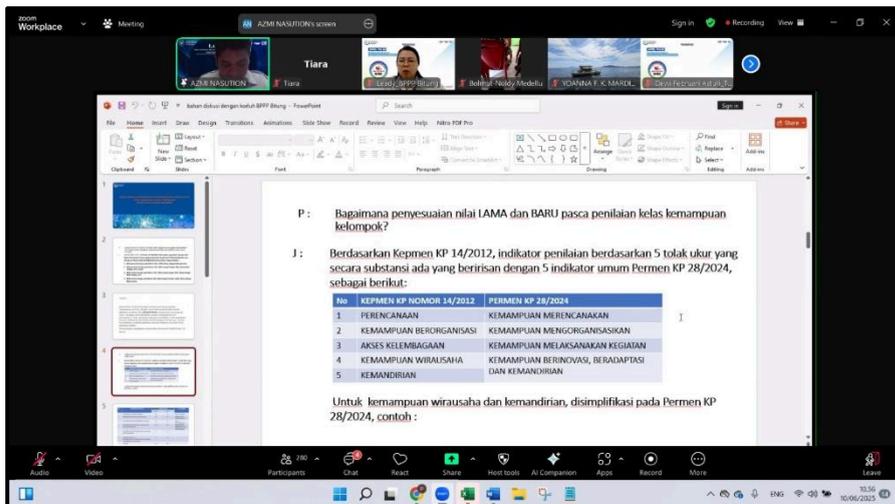
6. Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan :

- Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung belum dapat diukur dikarenakan IKU tersebut tidak terdapat target pada triwulan II;

#### 4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Capaian kinerja BPPP Bitung Triwulan II tahun 2025 secara umum telah menunjukkan hasil yang istimewa dengan realisasi sebesar 113,01%.

**4.3. Tindak Lanjut Rekomendasi LKJ Triwulan I Tahun 2025** (Mengadakan koordinasi dengan Pusat Penyuluhan KP terkait pedoman yang mengatur administrasi (kode registrasi, dll) dan profil kelompok sesuai perubahan kelembagaan kelompok dalam Permen KP nomor 28 Tahun 2024 yang belum terbit)



# LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdrm@kkp.go.id](mailto:brsdrm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan



**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Bitung

**Natalia**

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Serapan Lulusan dan Kemitraan	
2.		



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

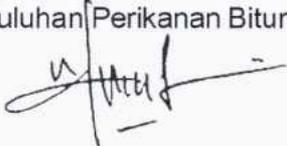
Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Bitung



Natalia

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Satker BPPP Bitung yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	1.713
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	2.437
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	0,18
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Bitung (orang)	30
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Bitung (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)	80
		12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	71,5

## Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.188.960.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.438.800.000
<b>Total Anggaran BPPP Bitung</b>		<b>13.627.760.000</b>

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilia Pregiwati

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pelatihan dan  
Penyuluhan Perikanan Bitung

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Natalia', is written over the text of the first party.

Natalia



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN BANYUWANGI MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natalia**

Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan  
Kelautan dan Perikanan

**Yayan Hikmayani**

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan  
Perikanan Bitung

**Natalia**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)	2.998
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (kelompok)	80
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)	296
		4	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)	27
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	5	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Bitung	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Bitung (orang)	8

**Data Anggaran**

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.500.363.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	35.032.427.000
<b>Total Anggaran BPPP Bitung</b>		<b>37.532.790.000</b>

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Penyuluhan  
Kelautan dan Perikanan

**Yayan Hikmayani**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan  
Perikanan Bitung

**Natalia**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG**

JALAN TANDURUSA KELURAHAN AERTEMBAGA  
DUA BITUNG 95526 KOTAK POS 18/Bt BITUNG 95501  
TELEPON (0438) 21650, 21681 (LACAK), FAKSIMILE (0438) 31477  
LAMAN [sekretariat@bpppbitung.com](mailto:sekretariat@bpppbitung.com)

---

**SURAT TUGAS**

Nomor : B.27/BPPP.BTG/TU.140/I/2025

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjamin terselenggaranya program dan kegiatan pelatihan dan penyuluhan di BPPP Bitung, maka dipandang perlu untuk melaksanakan pengelolaan kinerja yaitu mulai dari tahap perencanaan, pemantauan dalam rangka mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin, dan tahap evaluasi sampai dengan tahap penyusunan laporan kinerja atas capaian kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Tahun Anggaran 2025;
  - b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu menunjuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Tahun 2025;
  - c. bahwa nama-nama yang tercantum dalam dalam keputusan ini, dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Tahun 2025.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sstem Perencanaan dan Pembangunan Nasional;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
  6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004;
  7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 tentang perubahan ke enam atas Perpres Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Esselon I Kementerian Negara; Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.10/MEN/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.10/MEN/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Kelautan dan Perikanan.

Memperhatikan : 1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA- 032.12.2.239260/2025 tanggal 2 Desember 2024;

### **MEMBERI TUGAS**

Kepada : Pegawai sebagaimana terlampir (Lampiran I)

Sebagai : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung

- Dengan Tugas :
1. Pengarah dan Penanggung Jawab  
Memberikan arahan dan bimbingan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam penyusunan laporan kinerja atas kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan
  2. Ketua Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
    - a. Melakukan Koordinasi, Pengendalian dan Pendampingan dalam rangka melaksanakan verifikasi dan validasi data dukung capaian kinerja pelatihan dan penyuluhan KP
    - b. Melaksanakan koordinasi dengan Tim dalam rangka penyusunan laporan kinerja
  3. Sekretaris Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
    - a. Melakukan pemantauan dan mengidentifikasi permasalahan dalam setiap tahapan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP secara triwulanan dan tahunan;
    - b. Melakukan pengukuran dan evaluasi atas pencapaian kinerja pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan KP sesuai rencana kinerja secara berkala, baik bulanan, triwulanan dan tahunan;
    - c. Melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan KP sesuai rencana kinerja secara berkala, baik bulanan, triwulanan dan tahunan;

d. Melakukan pelaporan atas hasil pemantuan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP terhadap rencana kinerja tahun 2025 dengan membuat dokumen Evaluasi Kinerja Triwulanan dan Tahunan.

4. Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja

Menyampaikan data sesuai form excel capaian kinerja yang telah diverifikasi oleh PIC Tim Kerja masing-masing kepada Tim Verifikator dan Validator;

5. Tim Verifikator dan Validator Data Capaian Kinerja

a. Melakukan verifikasi dan validasi data dukung capaian kinerja dari masing-masing penanggung jawab data secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan);

b. Mendokumentasikan hasil verifikasi dan validasi data dukung capaian kinerja secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan).

Biaya : Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan pada DIPA BPPP Bitung Tahun Anggaran 2025

Keterangan : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Tugas ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Bitung, 8 Januari 2025

Kepala Balai,

Natalla, S.St.Pi., M.Pi.

NIP. 19801225 200502 2 001

**DAFTAR NAMA TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA  
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG  
TAHUN 2025**

Pengarah dan Penanggung Jawab	:	Kepala Balai
Ketua	:	Merlyn Diana Manurung, S.St.Pi., M.Si.
Sekretaris	:	Muhammad Fiqi Zulendra, S.S.T.Pi., M.Tr.Pi.
Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja Pelatihan	:	Pungky Herlambang, A.Md., S.Tr.Pi.
Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja Penyuluhan	:	Leady J. E. Pangkola, S.H., M.H.
Penanggung Jawab Data Capaian Kinerja Dukungan Manajemen	:	Sri Widiyanti, S.Pi.
Tim Verifikator dan Validator		
- Data Capaian Kinerja Pelatihan	:	Adi Kuswoyo, S.Pi
- Data Capaian Kinerja Penyuluhan	:	- Ir. Sari J. Kasijo - Trixa Rumajar, S.Pi., M.Si. - Deysy Marya Puansalaing, S.Pi., M.Si
- Data Capaian Kinerja Dukungan Manajemen	:	Muhammad Fiqi Zulendra, S.S.T.Pi., M.Tr.Pi.

Bitung, 8 Januari 2025

Kepala Balai,



Natalia, S.St.Pi., M.Pi.

NIP. 19801225 200502 2 001